

Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing Melalui Inovasi Teknologi

Indah Monalisa^{1*}, Reika Triana Yohana Sidabutar², Tasya Novi Ardana³, Fatio D Situmorang⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Medan, Indonesia

indahmonalisa7@gmail.com^{1*}, reykasideabutar@gmail.com², tasya.novi2018@gmail.com³,
tiofa212@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: indahmonalisa7@gmail.com

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) play a crucial role in the national economy. However, significant challenges such as limited resources, market access, and inadequate managerial capabilities remain obstacles to enhancing competitiveness. Developing managerial capacity through technological innovation has become a strategic solution for UMKM to survive and grow in the digital era. This study aims to analyze the importance of developing managerial capacity in improving UMKM competitiveness through technology adoption. The research method used is a literature review and analysis of secondary data from various relevant sources. The findings indicate that technological innovation in managerial aspects, such as the use of digital systems for marketing, finance, and operations, positively impacts efficiency and competitiveness. Therefore, appropriate strategies are needed to enhance UMKM managerial capacity in adopting technology to compete globally.*

Keywords: *Competitiveness, Digitalization, Managerial capacity, Technological innovation, UMKM*

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Namun, tantangan besar seperti keterbatasan sumber daya, akses pasar, dan kurangnya kemampuan manajerial masih menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing. Pengembangan kapasitas manajerial berbasis inovasi teknologi menjadi solusi strategis agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pengembangan kapasitas manajerial dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui penerapan teknologi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dalam aspek manajerial, seperti penggunaan sistem digital untuk pemasaran, keuangan, dan operasional, memiliki dampak positif terhadap efisiensi dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas manajerial UMKM dalam mengadopsi teknologi guna menghadapi persaingan global.

Kata Kunci: Daya Saing, Digitalisasi, Kapasitas Manajerial, Inovasi Teknologi, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja nasional. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kapasitas manajerial dan adopsi teknologi, yang menghambat daya saing mereka di pasar global.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi terhadap Produk Domestik

Bruto (PDB). Namun, dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM sering kali mengalami berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya akses terhadap teknologi, serta rendahnya kapasitas manajerial dalam mengelola usaha secara efektif.

Salah satu faktor utama yang menentukan daya saing UMKM adalah kemampuan manajerial pemilik atau pengelola usaha dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan inovasi teknologi. Manajemen yang baik memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengembangkan strategi bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam mengembangkan kapasitas manajerial mereka, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun akses terhadap pelatihan yang relevan.

Dalam era digital ini, inovasi teknologi menjadi salah satu solusi utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Pemanfaatan teknologi, seperti sistem manajemen berbasis digital, e-commerce, pemasaran digital, dan otomatisasi produksi, dapat membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, serta memberikan nilai tambah bagi produk dan layanan mereka. Namun, penerapan teknologi yang efektif memerlukan pemahaman yang baik tentang manajemen perubahan, strategi bisnis, serta pengelolaan risiko yang dapat timbul dari transformasi digital.

Oleh karena itu, pengembangan kapasitas manajerial UMKM dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh inovasi teknologi menjadi aspek yang sangat penting. Melalui pelatihan, pendampingan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak, UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi persaingan global dan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan daya saing mereka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan kapasitas manajerial UMKM serta implementasi inovasi teknologi guna memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Pengembangan kapasitas manajerial merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Manajerial yang baik akan membantu UMKM dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta inovasi produk dan layanan. Dalam konteks perkembangan teknologi digital yang pesat, inovasi teknologi menjadi aspek kunci yang harus diadopsi oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengembangan kapasitas manajerial dapat meningkatkan daya saing UMKM melalui inovasi teknologi. Studi ini

juga akan membahas tantangan, peluang, serta strategi yang dapat diterapkan dalam mengadopsi teknologi guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis UMKM.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Namun, daya saing UMKM sering kali terhambat oleh keterbatasan kapasitas manajerial. Menurut penelitian sebelumnya, manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan keberlanjutan usaha. Peningkatan kapasitas manajerial meliputi pemahaman tentang strategi bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran digital, serta pemanfaatan teknologi dalam operasional UMKM.

Inovasi Teknologi dalam UMKM

Penerapan inovasi teknologi berperan penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Transformasi digital, seperti penggunaan e-commerce, sistem pembayaran digital, dan otomatisasi proses bisnis, membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan menjangkau pasar yang lebih luas. Beberapa studi menunjukkan bahwa UMKM yang memanfaatkan teknologi memiliki tingkat pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang masih bergantung pada metode konvensional.

Tantangan dan Peluang dalam Digitalisasi UMKM

Tantangan utama dalam adopsi teknologi oleh UMKM meliputi keterbatasan akses terhadap sumber daya finansial, rendahnya literasi digital, serta kurangnya dukungan infrastruktur. Namun, peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi sangat besar, termasuk potensi ekspansi pasar, peningkatan produktivitas, serta kemudahan dalam analisis data untuk pengambilan keputusan strategis.

Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM

Beberapa strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing UMKM melalui pengembangan kapasitas manajerial dan inovasi teknologi, antara lain:

- **Pelatihan dan Pendampingan:** Peningkatan keterampilan manajerial melalui pelatihan bisnis berbasis digital.
- **Pemanfaatan Platform Digital:** Penggunaan marketplace dan media sosial untuk pemasaran serta sistem ERP untuk manajemen bisnis.
- **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Keuangan:** Penyediaan akses permodalan berbasis teknologi dan program pendampingan bagi UMKM dalam adopsi inovasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, laporan riset, serta publikasi dari instansi pemerintah yang relevan. Studi literatur ini bertujuan untuk menggali wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi pengembangan kapasitas manajerial UMKM dalam meningkatkan daya saing melalui inovasi teknologi.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas manajerial UMKM. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai dinamika penerapan inovasi teknologi dalam bisnis skala kecil dan menengah, serta hambatan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam proses adaptasi teknologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai laporan dan dokumen yang memiliki kredibilitas tinggi, antara lain:

- a. Laporan Kementerian Koperasi dan UKM, yang menyediakan informasi mengenai perkembangan, kebijakan, serta tantangan yang dihadapi oleh sektor UMKM di Indonesia.
- b. Data dari Bank Indonesia dan lembaga keuangan terkait, yang memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi, akses permodalan, serta dukungan finansial yang tersedia bagi UMKM dalam menerapkan inovasi teknologi.
- c. Studi kasus dari UMKM yang telah berhasil mengadopsi teknologi, yang berfungsi sebagai contoh nyata dalam memahami faktor keberhasilan serta strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM lain dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Dengan menggunakan sumber data yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai bagaimana inovasi teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas manajerial UMKM serta mendorong daya saing mereka di pasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan dalam Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kapasitas manajerial mereka, khususnya dalam adopsi inovasi teknologi. Tantangan-tantangan ini meliputi:

- a. Banyak pelaku UMKM belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai, terutama dalam hal perencanaan strategis, pengelolaan keuangan, serta pemanfaatan teknologi untuk efisiensi bisnis. Kurangnya akses terhadap pelatihan formal dan minimnya pemahaman mengenai pentingnya manajemen berbasis data menjadi faktor penghambat utama.
- b. Meskipun teknologi digital telah berkembang pesat, masih banyak UMKM yang kesulitan dalam mengadopsinya. Hambatan utama meliputi kurangnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta biaya implementasi yang dianggap tinggi bagi sebagian besar usaha kecil.
- c. Inovasi teknologi sering kali membutuhkan investasi awal yang tidak sedikit. Namun, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal atau kredit dari lembaga keuangan akibat kurangnya jaminan, riwayat keuangan yang belum terdokumentasi dengan baik, serta terbatasnya pemahaman mengenai skema pembiayaan berbasis teknologi seperti fintech lending.

Strategi Pengembangan Kapasitas Manajerial Berbasis Teknologi

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi telah diidentifikasi sebagai solusi efektif bagi UMKM dalam meningkatkan kapasitas manajerial melalui inovasi teknologi.

- a. Pelatihan dan Edukasi Digital
 - 1) Peningkatan keterampilan manajerial melalui kursus online dan program inkubasi yang difasilitasi oleh pemerintah, universitas, maupun sektor swasta.
 - 2) Workshop tentang pemanfaatan digital marketing, e-commerce, serta sistem keuangan berbasis aplikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM.
- b. Pemanfaatan Platform Digital
 - 1) Penggunaan marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk.
 - 2) Implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) skala kecil, yang memungkinkan pengelolaan bisnis secara lebih terstruktur, termasuk manajemen inventaris, keuangan, dan operasional.
- c. Kolaborasi dengan Startup Teknologi
 - 1) Bermitra dengan startup fintech untuk menyediakan solusi pembayaran digital, sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan efisien.

- 2) Mengadopsi sistem CRM (Customer Relationship Management) guna meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperkuat loyalitas konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Dampak Inovasi Teknologi terhadap Daya Saing UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang berhasil mengadopsi inovasi teknologi mengalami peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis. Beberapa dampak positif yang diamati antara lain:

- a. Efisiensi Operasional
 - 1) Digitalisasi proses bisnis mengurangi biaya produksi serta mempercepat waktu pemrosesan pesanan dan distribusi.
 - 2) Implementasi sistem otomatisasi dalam manajemen stok dan keuangan meningkatkan akurasi serta mengurangi risiko human error.
- b. Peningkatan Penjualan
 - 1) Pemanfaatan digital marketing memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.
 - 2) Strategi pemasaran berbasis data membantu UMKM dalam memahami preferensi konsumen dan menyesuaikan produk sesuai dengan permintaan pasar.
- c. Keterjangkauan Pembiayaan
 - 1) Akses ke modal menjadi lebih mudah dengan adanya platform fintech lending yang menawarkan pinjaman berbasis teknologi dengan proses yang lebih cepat dan fleksibel dibandingkan dengan perbankan konvensional.
 - 2) Penggunaan sistem akuntansi digital membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan dalam memberikan kredit usaha

Pengembangan kapasitas manajerial berbasis inovasi teknologi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan strategi bisnis mereka.

Salah satu langkah utama dalam pengembangan kapasitas manajerial adalah melalui pelatihan digital. Program pelatihan yang mencakup aspek manajemen bisnis berbasis teknologi, seperti digital marketing, sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi, dan pemanfaatan e-commerce, dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha secara lebih profesional. Dengan adanya

edukasi yang berkelanjutan, UMKM dapat lebih siap menghadapi perubahan tren bisnis dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi.

Selain itu, pemanfaatan platform teknologi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penggunaan marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak memungkinkan UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa batasan geografis. Di sisi lain, implementasi sistem digital seperti Enterprise Resource Planning (ERP) untuk manajemen stok, keuangan, dan operasional dapat meningkatkan efisiensi bisnis serta membantu pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memanfaatkan teknologi ini, UMKM tidak hanya dapat menghemat biaya operasional tetapi juga meningkatkan produktivitas usaha.

Lebih lanjut, kolaborasi dengan startup teknologi dapat menjadi solusi strategis bagi UMKM dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan akses ke teknologi. Bermitra dengan startup fintech, misalnya, memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan solusi pembayaran digital yang lebih praktis, aman, dan efisien. Selain itu, integrasi dengan sistem Customer Relationship Management (CRM) membantu UMKM dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, meningkatkan loyalitas konsumen, serta menciptakan strategi pemasaran yang lebih efektif berdasarkan analisis data pelanggan.

Agar inovasi teknologi benar-benar memberikan dampak yang optimal bagi UMKM, diperlukan dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan lembaga terkait. Pemerintah dapat berperan dalam menciptakan ekosistem digital yang lebih inklusif dengan menyediakan akses yang lebih mudah terhadap teknologi, baik melalui subsidi perangkat lunak maupun infrastruktur pendukung seperti internet yang terjangkau dan berkualitas. Selain itu, skema pembiayaan yang lebih fleksibel dan mudah diakses, seperti pinjaman berbasis teknologi atau hibah untuk transformasi digital, dapat membantu UMKM dalam berinvestasi pada inovasi tanpa terbebani oleh kendala finansial.

Dengan adanya sinergi antara pelaku UMKM, startup teknologi, serta dukungan penuh dari pemerintah dan lembaga keuangan, pengembangan kapasitas manajerial berbasis inovasi teknologi dapat berjalan lebih optimal. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM secara individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, menciptakan lapangan kerja baru, serta memperkuat ekosistem bisnis digital di Indonesia.

5. KESIMPULAN

Pengembangan kapasitas manajerial berbasis inovasi teknologi menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Melalui pelatihan digital, pemanfaatan platform teknologi, dan kolaborasi dengan startup, UMKM dapat mengatasi tantangan dan bersaing secara lebih efektif. Pemerintah dan lembaga terkait perlu mendukung ekosistem digital bagi UMKM dengan menyediakan akses terhadap teknologi dan pembiayaan yang lebih inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F., & Suryadi, R. (2023). Akses permodalan bagi UMKM berbasis teknologi finansial. *Jurnal Keuangan Digital*, 8(1), 75-90.
- Cahyono, D. (2022). Transformasi digital UMKM dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 7(4), 135-150.
- Handayani, M. (2023). Peran pemerintah dalam mendukung UMKM berbasis digital. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 10(2), 200-215.
- Hermawati, A., Febryawan, A., Husin, H., Nurwati, N., Bahri, S., & Santoso, R. T. P. B. (2024). Memperkuat daya saing melalui optimalisasi manajemen bisnis dan penerapan inovasi teknologi. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 183-195.
- Hidayat, S. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal Digital Marketing*, 3(1), 40-55.
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM melalui industri kreatif: Pendekatan untuk meningkatkan daya saing dan inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66-81.
- Kusumandari, R. B., Faturrohman, H., Kusumaningtyas, N., Nisak, S. H., & Solikhah, N. P. (2024). Pengembangan kapasitas produksi dan diversifikasi produk jamu untuk meningkatkan daya saing UMKM di Gununggajah Kabupaten Klaten. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 346-352.
- Maesaroh, S. S. (2020). Upaya peningkatan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kota Tasikmalaya melalui pemanfaatan sistem informasi geografis (SIG). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 61-74.
- Nugrahanti, T. P., Marsasi, E. G., Semmawi, R., Gusti, Y. K., & Azizi, M. (2024). Pengembangan pelatihan keterampilan manajerial bagi pengusaha kecil dan menengah dalam meningkatkan daya saing bisnis di era digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2747-2753.
- Pradana, M., & Nugroho, A. (2023). Strategi pengembangan UMKM di era digital. *Jurnal Bisnis dan Inovasi*, 9(3), 122-137.
- Rahmawati, T. (2023). Implementasi sistem ERP dalam manajemen UMKM. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 6(2), 98-112.

- Sari, P. (2024). Digitalisasi keuangan bagi UMKM: Solusi dan tantangan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 63-78.
- Setiawan, R., & Lestari, D. (2023). Digitalisasi UMKM: Peluang dan tantangan dalam ekonomi digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 88-102.
- Wibowo, A., & Prasetyo, B. (2023). Inovasi teknologi dan peningkatan daya saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 115-130.
- Yusuf, H. (2022). Pengaruh e-commerce terhadap pertumbuhan UMKM. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 4(3), 55-70.